

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini membuktikan bahwa kinerja keuangan yang dalam hal ini diwakilkan oleh *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin rendah NPL yang dicapai oleh perusahaan perbankan maka nilai perusahaan bagi investor akan semakin tinggi.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa kinerja keuangan yang dalam hal ini diwakilkan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi CAR yang dicapai oleh perusahaan perbankan maka nilai perusahaan bagi investor akan semakin tinggi.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa kinerja keuangan yang dalam hal ini diwakilkan oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa besar kecilnya LDR tidak bisa meningkatkan nilai perusahaan.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan sehingga hal ini membuktikan bahwa CSR tidak memoderasi hubungan antara kinerja keuangan yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap nilai perusahaan.

5. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak terbukti mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti adanya CSR tidak mempengaruhi tingkat likuiditas suatu bank yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti mampu memperkuat hubungan antara kinerja keuangan yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti adanya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan maka informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan semakin baik dan akan memperkuat hubungan antara CAR dengan nilai perusahaan.
7. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak terbukti mampu memperkuat hubungan antara kinerja keuangan yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti adanya saham yang dimiliki oleh institusional tidak mempengaruhi kuat tidaknya pengaruh antara NPL terhadap nilai perusahaan.
8. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak terbukti mampu memperkuat hubungan antara kinerja keuangan yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti adanya persentase saham yang dimiliki oleh institusional tidak mempengaruhi kuat tidaknya pengaruh antara LDR terhadap nilai perusahaan.
9. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak terbukti mampu memperkuat hubungan antara kinerja keuangan yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti

adanya persentase saham yang dimiliki oleh institusional tidak mempengaruhi kuat tidaknya pengaruh antara CAR terhadap nilai perusahaan.

## **5.2 Implikasi Hasil penelitian**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada:

### **1. Bagi perusahaan perbankan di BEI**

Bagi perusahaan hendaknya meningkatkan CSR sebagai bentuk kepedulian sosial, karena informasi ini mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Dengan peningkatan pengungkapan CSR diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan.

### **2. Bagi Investor**

Bagi investor hendaknya memilih bank yang memiliki risiko kredit (NPL) yang rendah dan kecukupan modal (CAR) yang baik. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik ini akan menguntungkan investor karena memiliki nilai perusahaan yang lebih baik.

## **5.3 Saran Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari peneliti tersebut memiliki cakupan yang lebih luas. Selain itu, pengukuran *Good corporate governance* perusahaan bisa menggunakan pengukuran lainnya misalnya komisaris independen, kualitas audit, dewan direksi atau variabel lainnya.